

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Assets*, Biaya operasional atas pendapatan operasional terhadap *Non Performing Loan*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang proses pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik dokumentasi diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Periode penelitian tahun 2015-2019, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 150 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis, pengolahan data beserta pembahasannya yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan*. Penelitian ini dapat membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan. Karena apabila terjadi peningkatan *Capital Adequacy Ratio* pada suatu perbankan maka bank dapat meningkatkan cadangan umum penyisihan

kerugian aset produktif, pinjaman, dsb, agar dapat mengimbangi risiko-risiko yang ada pada

neraca misalnya risiko kredit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh bank maka kemampuan dalam menghadapi risiko usaha perbankan akan semakin baik. Maka dengan rasio kecukupan modal yang tinggi akan menekan tingkat kredit macet menjadi lebih rendah.

2. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan*. Penelitian ini dapat membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan.
3. *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. Penelitian ini dapat membuktikan hipotesis yang diajukan.
4. Biaya operasional atas pendapatan operasional berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan*. Penelitian ini dapat membuktikan hipotesis yang diajukan. Salah satu sumber pendapatan operasional usaha perbankan yaitu dengan menyalurkan kredit. Jika bank ingin mendapatkan pendapatan yang besar tentu salah satu cara adalah dengan menyalurkan kredit dengan jumlah yang besar pula, menyalurkan kredit yang besar tentu mengakibatkan terjadinya kemungkinan bank akan mengalami risiko-risiko. Salah satunya yaitu dapat meningkatkan kredit bermasalah dan meningkatkan NPL.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan perbankan yang tidak melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit pada beberapa tahun.
2. Terdapat pengukuran variabel independen *Return on Assets* yang seharusnya menggunakan laba sebelum pajak di penelitian ini menggunakan laba setelah pajak.

5.3 Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang lebih baru dan jika memungkinkan bisa menggunakan variabel yang belum pernah diteliti pada penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan dan menggunakan jenis bank lain sebagai objek penelitian

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi, M. U. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Rasio Biaya Operasi Atas Pendapatan Operasi, Return On Asset Terhadap Non Performance Loan Bank Nasional. *Media Bisnis*. Vol 6. No 1. Pp 60-64.
- Alexandri, M. B., & Santoso, T. I. (2015). Non Performing Loan: Impact of Internal and External Factor (Evidence in Indonesia). *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 4(1), 87-91.
- Andreani..Coroline, Barus, & Erik. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*. Vol 6. No 2. Pp 113-122.
- Anggun Kinanti, S. H. I. N. T. A. (2017). Pengaruh BOPO, LDR, dan ROA terhadap NPL pada Bank Persero yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(1).
- Barus, A. C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 6(2), 113-122.
- Diansyah, D. (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Non Performing Loan (Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2014). *Journal Of Business Studies*, Vol 2. No 1. Pp 1-13.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Enam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2011*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Kjosevski, J., & Petkovski, M. (2017). Non-performing loans in Baltic States: determinants and macroeconomic effects. *Baltic Journal of Economics*, 17(1), 25-44.
- Kusumawardani, R. N., Isyinuwardhana, D., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Non Performing Loan (npl)(studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *eProceedings of Management*, 6(2).

- Madi, R. A., & Ahmadi, K. A. (2019). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Fundamental Bank Terhadap Non Performing Loan.
- Nugraha, Y. S., Burhanudin, A. Y., & Damayanti, R. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Kredit, Loan to Asset Ratio (Lar), Dan Loan to Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Non-performing Loan Di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Wonogiri Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02).
- Pradhan, R. S., & Pandey, A. (2016). Bank Specific and Macroeconomic Variables Affecting Non-Performing Loans of Nepalese Commercial Banks. *Paper*. Pp 1-16.
- Riyadi, S., Iqbal, M., & Lauren, N. (2015). Strategi Pengelolaan Non Performing Loan (NPL) Bank Umum yang Go Public. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(1).
- Santosa, S. B., & Sunarko, B. (2014). Analisis Pengaruh LDR, Bopo, Size, LAR Dan NIM Terhadap NPL Pada BPR Konvensional Di Wilayah Jawa Tengah (Periode 2010-2012). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 4(1).
- Scott William. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Canada: Pearson Prentice Hall
- Wellanda, E., Sianturi, R., Pangaribuan, F., Amelia, L., & Dini, S. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Terhadap Non Performing Loan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Aksara Public*, 3(3), 81-89.
- Yusuf, M. R., & Fakhruddin, F. (2016). Analisis Variabel Makro dan Rasio Keuangan terhadap Kredit Bermasalah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 3(2), 93-108.